

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan menggambarkan kenyataan yang ada tentang suatu keadaan yang dijumpai secara obyektif. Pendekatan yang digunakan dengan *cross sectional* (belah lintang) yaitu dengan melakukan pengukuran sesaat atau satu kali. Hal ini sesuai pendapat Sugiyono (2010) yang mengatakan bahwa untuk mengetahui hubungan antara variabel menggunakan *cross sectional*.

Metode yang dipakai adalah metode penelitian survey yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi tertentu dalam waktu tertentu dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok (Nursalam, 2005).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Palur Mojolaban Sukoharjo pada tanggal 12 – 28 September 2015.

#### **C. Populasi, Sampel dan *Sampling***

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian pada wilayah generalisasi yang terdiri obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang ada di Desa Palur, Mojolaban Sukoharjo yaitu sebanyak 76 orang (Data Bidan Desa, 2014/2015).

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2010). Sampel pada penelitian ini di ambil dari ibu hamil yang akan melahirkan di Desa Palur Mojolaban. Sampel minimal yang dibutuhkan ditentukan menurut Arikunto (2010) bahwa jika jumlah populasi kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua dan jika jumlah populasi lebih dari 100 dapat diambil 15-20%, 21-25% dan lebih dari 25% dari jumlah populasinya. Berdasarkan pendapat di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 73 ibu hamil setelah dipilih menurut ketentuan dari syarat-syarat sampel, dimana tiga ibu hamil mengalami komplikasi (hipertensi dan depresi tinggi) dan tidak ada di tempat ketika diadakan penelitian.

## 3. *Sampling*

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan syarat-syarat tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Syarat yang ditentukan sebelumnya yaitu syarat inklusi dan eksklusi. Syarat inklusi tersebut adalah:

- a. Semua ibu hamil yang tidak mempunyai riwayat resiko tinggi kehamilan yang berdomisili di Desa Palur Mojolaban.
- b. Dapat berkomunikasi dengan baik dan lancar.
- c. Bersedia menjadi responden.

d. Responden berada di tempat saat penelitian.

Adapun syarat eksklusi dalam penelitian ini adalah :

Ibu hamil yang mengalami komplikasi (hipertensi dan depresi tinggi).

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2007).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel *independent* (bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain, dalam penelitian ini adalah Pengetahuan ibu tentang kehamilan resiko tinggi
2. Variabel *dependent* (terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, dalam hal ini adalah variabel Perilaku perawatan *antenatal care*.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur dan Kategori	Skala Data
Pengetahuan ibu tentang kehamilan resiko tinggi	Pengetahuan ibu tentang kehamilan adalah pemahaman ibu yang berhubungan dengan kehamilan resiko yang berasal dari informasi selama kehamilan yang di dapat oleh ibu hamil di Desa Palur, Mojolaban.	Kuesioner	a. Baik apabila jawaban benar $\geq 76$ % skore 3 b. Cukup apabila jawaban benar 56 - 75 % skore 2 b. Kurang jawaban benar $< 56$ %.	Ordinal

---

Perilaku perawatan <i>antenatal care</i>	Perilaku perawatan <i>antenatal care</i> yaitu suatu tindakan yang dilakukan oleh ibu dalam rangka perawatan kehamilan agar tidak terjadi resiko kehamilan.	Kuesioner	a. Baik apabila jawaban mencapai $\geq 76\%$ skor 3 b. Cukup apabila jawaban mencapai $56\% - 75\%$ skor 2 b. Kurang apabila jawaban mencapai $< 56\%$ .	Ordinal
--	---	-----------	--	---------

---

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi, 2010). Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang diberikan kepada ibu hamil yang bersedia menjadi responden dengan permintaan peneliti dan lembar kesediaan menjadi responden. Peneliti menggunakan kuesioner yang disusun sendiri oleh peneliti, kuesioner yang digunakan antara lain:

### 1. Kuesioner tentang karakteristik responden.

Pertanyaan yang berisi identitas/karakteristik responden yang meliputi : inisial responden, umur, jenis pekerjaan, dan tingkat pendidikan.

### 2. Pengetahuan ibu tentang kehamilan resiko tinggi

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data untuk pengambilan data variabel pengetahuan ibu tentang kehamilan resiko tinggi adalah dengan lembar kuesioner. Skala yang digunakan dalam penelitian ini dengan skala

*guttman* berupa jawaban tegas (dikotomi) “benar“ dan “salah”. Jawaban pernyataan *favourable* dengan jawaban ya diberi nilai 1 dan jawaban tidak diberi nilai 0, pernyataan *unfavourable* dengan jawaban ya diberi nilai 0 dan jawaban tidak diberi nilai 1. Pembuatan kisi-kisi pengukuran pengetahuan bertujuan untuk mempermudah dan mengarahkan dalam pembuatan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kisi-kisi pengetahuan ibu dapat disajikan seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi tingkat pengetahuan

No	Item Pertanyaan	Nomor Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Pengertian ibu hamil resiko tinggi dan resiko tinggi kehamilan	1,2	
2	Usia yang tepat untuk hamil dan usia yang tidak tepat untuk hamil	3	
3	Tinggi badan ibu hamil yang resiko tinggi dalam kehamilan	4	
4	Tentang anemia.	5	
5	Jarak kehamilan dan jarak anak yang beresiko.	6,7	8
6	Tekanan darah tinggi, pre-eklampsi, eklampsi	9	10
7	Tentang perdarahan saat kehamilan		11,12
8	Tentang keguguran	13	
9	Tentang riwayat buruk obstetri	14,15	
10	Tentang letak janin	16	
11	Tentang frekuensi pemeriksaan kehamilan	17,18,19	
Total Item		19	

### 3. Perilaku Perawatan *Antenatal Care*

Pada penelitian ini, alat pengumpulan data untuk pengambilan data variabel perilaku perawatan *antenatal care* adalah dengan lembar kuesioner. Skala yang digunakan dalam penelitian ini dengan skala *Likert*, yaitu SS =

Sangat Setuju diberi angka 4, S = Setuju diberi angka 3, KS = Kurang Setuju diberi angka 2 dan TS = Sangat Tidak Setuju diberi angka 1 untuk jenis pernyataan *favourable*, sedangkan jenis pernyataan *unfavourable* jika jawaban SS = Sangat Setuju diberi angka 1, S = Setuju diberi angka 2, KS = Kurang Setuju diberi angka 3 dan TS = Sangat Tidak Setuju diberi angka 4. Pembuatan kisi-kisi variabel perilaku perawatan *antenatal care* bertujuan untuk mempermudah dan mengarahkan dalam pembuatan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kisi-kisi tersebut dapat disajikan seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Perilaku Perawatan *Antenatal Care*

No	Item Pertanyaan	Nomor Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Perilaku untuk pengontrolan atas kehamilannya.	1, 2, 4, 8	3
2	Perawatan yang berhubungan dengan kehamilan.	5, 6, 7	16, 17
3	Pendampingan dari suami atau keluarga dalam mempersiapkan persalinan	8, 9, 10, 13	
4	Perencanaan yang melakukan persalinan yang akan datang.	11	
5	Rencana yang dilakukan ibu hamil setelah melahirkan.	12	
6	Perawatan diri setelah persalinan	14, 15	
Total Item		17	

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan pada ibu hamil di Desa Joho, Mojolaban yang telah dilakukan pada tanggal 6-10 September 2015 sebanyak 20 responden.

## 1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Sugiyono, 2010). Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* dari *Pearson*. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$$

Keterangan:

- r = koefesien korelasi antara skor item dengan total item  
 X = Skor pertanyaan  
 Y = Skor total  
 N = jumlah responden (Suharsimi, 2010).

Kriteria pengukuran validitas instrumen yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Pengukuran dinyatakan valid jika  $r_{hit} > r_{tab}$  pada taraf signifikansi 95% (0,05). Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan Program SPSS *for Windows* versi 20.00, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

### a. Pengetahuan tentang kehamilan resiko tinggi

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel pengetahuan tentang kehamilan resiko tinggi nilai validitas terendah sebesar 0,142 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,551 dan

nilai validitas tertinggi sebesar 0,744 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444) pada  $N = 20$ , dengan nilai  $\rho$ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tentang pengetahuan tentang resiko tinggi kehamilan yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 19 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, dan 22) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 5, 10, dan 18, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

b. Perilaku perawatan antenatal *care*

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai validitas untuk variabel perawatan antenatal *care* nilai validitas terendah sebesar 0,280 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,321 dan nilai validitas tertinggi sebesar 0,684 dengan nilai  $\rho$ -value sebesar 0,000. Oleh karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,444) pada  $N = 20$ , dengan nilai  $\rho$ -value 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tentang perawatan antenatal *care* yang disebarkan tergolong valid, sehingga diketahui yang valid sebanyak 17 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, dan 18) dan instrumen yang tidak valid adalah item nomor 11, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini (Hasil terlampir).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali



atau lebih. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan nilai koefisien *alpha Cronbach*. Rumus *alpha cronbach* yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$	=	nilai reliabilitas yang dicari
$k$	=	banyaknya item
$S_i^2$	=	Jumlah varian item
$S_t^2$	=	Varian total

Setelah harga  $r_{11}$  diketahui, kemudian diinterpretasikan dengan indeks korelasi  $> 0,60$  berarti reliabilitas tinggi (Ghozali, 2009). Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa nilai *alpha cronbach* untuk variabel pengetahuan tentang resiko tinggi kehamilan ( $r_{11}$ ) sebesar 0,870 dan nilai *alpha cronbach* untuk variabel perilaku pemeriksaan *antenatal care* sebesar 0,858. Oleh karena nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60 maka instrumen yang diujicobakan bersifat reliabel, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk penelitian (Hasil terlampir).

## H. Teknik Pengumpulan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut: (Nursalam, 2008)

### 1. *Editing*

Proses editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat

pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera di lengkapi.

## 2. *Coding*

Yang dimaksud *coding* adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/ hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya.

## 3. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.

## 4. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner

## 5. *Analisis Data*

Setelah kegiatan memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel selesai dilakukan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan program SPSS release 20,0.

# **I. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis:

1. *Univariate* yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat ini untuk melihat distribusi frekuensi

data: umur, jenis pekerjaan, pendidikan, berat badan, dan tinggi badan, mendeskripsikan pengetahuan ibu tentang kehamilan resiko tinggi, dan mendeskripsikan perilaku perawatan *antenatal care*.

2. *Bivariate* yaitu analisis yang digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel yang diduga ada pengaruh antara pengetahuan ibu tentang kehamilan resiko tinggi terhadap perilaku perawatan *antenatal care* di Desa Palur Mojolaban Sukoharjo. Data yang telah didapat dianalisa dengan menggunakan komputer SPSS versi 20.0.

Hasil pengukuran dari dua variabel yang diteliti dikumpulkan dan diolah dalam bentuk tabel maupun paparan. Menurut Suharsimi (2006), data dengan sampel besar ( $> 30$ ) dan data berbentuk ordinal maka uji hipotesis dilakukan menggunakan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t-test* yaitu untuk mencari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu rumus:

$$t\text{-test} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan :

*t-test* = nilai uji t yang dicari  
 b = koefisien regresi  
 sb = standar deviasi.

Interpretasi :

- a.  $H_0$  ditolak, nilai  $t_{hit} > t_{tab}$  atau  $p < 0,05$ , artinya ada pengaruh antara pengetahuan ibu tentang kehamilan resiko tinggi terhadap perilaku perawatan *antenatal care* di Desa Palur Mojolaban Sukoharjo.

- b. Ho diterima, nilai  $\rho_{hit} \leq \rho_{tab}$  atau  $\rho > 0,05$ , artinya tidak ada pengaruh antara pengetahuan ibu tentang kehamilan resiko tinggi terhadap perilaku perawatan *antenatal care* di Desa Palur Mojolaban Sukoharjo.

## **J. Jalannya Penelitian**

### **1. Tahap Persiapan**

#### **a. Studi Kepustakaan**

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

#### **b. Memilih tempat penelitian**

Peneliti akan melakukan penelitian di Desa Palur Mojolaban Sukoharjo sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan Bidan Desa, menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

#### **c. Studi pendahuluan**

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara bersama Bidan Desa di Desa Palur Mojolaban Sukoharjo.

#### **d. Penyusunan dan seminar proposal**

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti mengadakan seminar proposal penelitian pada tanggal 26 Agustus 2015.

e. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Puskesmas Mojolaban Sukoharjo dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan Penelitian

Sebelum proses pengumpulan dan pengambilan data dilakukan, instrumen untuk pengumpulan data harus diujicobakan untuk uji validitas dan reliabilitas kepada responden yang mempunyai karakteristik yang sama yaitu dilakukan dilakukan pada ibu hamil di Desa Joho, Mojolaban yang telah dilakukan pada tanggal 6-10 September 2015 sebanyak 20 responden. Setelah selesai uji coba instrumen maka dilakukan penelitian dengan mengambil data di tempat penelitian.

Pengambilan data telah dilaksanakan pada tanggal 12 – 28 September 2015, penelitian ditujukan pada ibu hamil yang ada di Desa Palur, Mojolaban Sukoharjo. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan memilih responden yaitu ibu hamil yang berdomisili di Desa Palur Mojolaban Sukoharjo dan yang memenuhi syarat inklusi, kemudian responden dimohon untuk mengisi lembar kesediaan menjadi responden yang selanjutnya dimohon untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan dimana peneliti sebelumnya menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini. Setelah kuesioner diisi oleh responden, peneliti kemudian dapat mengambil kuesioner tersebut untuk selanjutnya dapat dilakukan pengolahan data.

b. Melakukan Pengolahan Data

Setelah data terkumpul sampai batas waktu penelitian, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) *Editing*. Proses editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera di lengkapi. Data ini meliputi identitas klien, pengetahuan dan perilaku perawatan *antenatal care* yang diteliti.
- 2) *Coding*, yaitu mengklasifikasi jawaban atau hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan memberi kode dari masing-masing jawaban dengan tanda berupa angka, kemudian dimasukkan ke lembaran tabel kerja agar mudan dibaca.
- 3) *Scoring*. Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang telah ditentukan.
- 4) *Tabulating*. Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner
- 5) *Analisis Data*. Setelah kegiatan memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel selesai dilakukan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan program SPSS release 20,0. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan narasi, sedangkan analisa data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan cara frekuensi (f), sedangkan untuk mengetahui pengaruh antar variabel digunakan uji t-test.

### 3. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data secara kualitatif dari data yang ada.
- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.

## **K. Etika Penelitian**

Menurut Nursalam (2007), prinsip etika dalam penelitian ini meliputi :

### 1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan.

### 2. *Initial* (Inisial/Kode)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

### 3. *Privacy* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. 2007. *Survey Demografi Kesehatan Indonesia 2007*. Jakarta: BKKBN.
- Budiman dan Riyanto, A. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Dinkes. Jateng. 2013. *Profil Kesehatan Jawa Tengah tahun 2013*. Semarang: Dinkes Jateng.
- Dinkes. Kab. Sukoharjo. 2013. *Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo 2013*. Sukoharjo: Dinkes.
- Depkes RI, 2008. *Profil Kesehatan RI tahun 2008*. Jakarta: Kemenkes RI.
- \_\_\_\_\_, 2013. *Profil Kesehatan RI tahun 2013*. Jakarta: Kemenkes RI.
- \_\_\_\_\_, 2013. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia di Indonesia Tahun 2013*. Survey SDKI AKI.
- Farrer, H. 2008. *Perawatan Maternitas*. Jakarta : EGC.
- Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: BPFE UNDIP.
- Lamadhah, Athif. 2008. *Buku Pintar Kehamilan dan Melahirkan Sebuah Panduan Praktis*. Yogyakarta: Diva Press.
- Manjoer. 2005. *Ilmu Kebidanan, Kandungan dan KB*. Jakarta : EGC.
- Manuaba, B. 2008. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*, Jakarta: EGC.
- Mardiyanto, 2005. *Info Ibu Hamil Resiko Tinggi Kehamilan*. <http://www.jawa.tengah.go.id/dinkes/news/bab5.htm>. Diakses tanggal 20 April 2015.
- Mufdlilah. 2009. *Antenatal Care Fokus*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Notoatmodjo, S. 2010. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Edisi ke 8. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi PT. Rineka Cipta, Jakarta.



- \_\_\_\_\_. 2012. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Edisi ke 9. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraheni. D. 2009. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Penderita Kusta dalam Pencarian Pengobatan di Puskesmas Kunduran Kabupaten Blora. *Jurnal Kedokteran*. Vol.09-12-3-2009. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Nursalam. 2007. *Konsep & Penerapan Metodologi Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Prawiroharjo, S. 2008. *Buku Pedoman Pelayanan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono.
- Ratna, M.S. 2007. *Ibu Hamil Resiko Tinggi*. [http://valita.anda.indoglobal.com/balita\\_360\\_ibu\\_Hamil\\_Resiko\\_Tinggi.htm](http://valita.anda.indoglobal.com/balita_360_ibu_Hamil_Resiko_Tinggi.htm).diakses tanggal 20 Maret 2015.
- Rochjati, P. 2005. *Skrining Antenatal pada Ibu Hamil, Pengenalan Resiko Tinggi Kehamilan*. Airlangga University Press.
- Roeshadi, RH. 2004. *Gangguan dan Penyulit pada Masa Kehamilan*. Bagian Obgin FK. Medan: USU.
- Rustam, Mochtar, 2007. *Sinopsis Obsetetri*, Penerbit EGC, Jakarta.
- Saifuddin, A.B. 2007. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soekanto, S. 2001. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi, A. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2006. *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Suririnah. 2008. *Kehamilan resiko tinggi*. Diambil pada 28 Maret 2015 dari <http://www.infoibu.com/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&artid=9>